

Jakarta, 18 April 2023

Nomor : CIPS/2023/04/ER/711  
Perihal : Undangan  
Lampiran : Kerangka Acuan

Yth.

**Bapak/Ibu Dosen Anggota**

Forum Kajian Pembangunan  
di tempat

Adopsi teknologi digital sebagai instrumen pengajaran kini layaknya wajib dilakukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Pada situasi demikian, penting bagi para civitas akademika untuk memiliki kompetensi digital agar bisa menggunakan media yang ada secara lebih produktif dan bertanggung jawab. Menanggapi hal tersebut [Center for Indonesian Policy Studies \(CIPS\)](https://www.cips-indonesia.org) hendak mengadakan *focus group discussion* dengan para dosen dari berbagai universitas di Indonesia. Kegiatan ini akan menjadi wadah kolaborasi dan diskusi antara pemerintah, peneliti, dan akademisi berkaitan dengan tantangan, upaya, dan media yang efektif digunakan dalam proses integrasi teknologi di era digitalisasi pendidikan ini.

Melalui undangan ini, CIPS turut mengundang **Bapak/Ibu Dosen Anggota Forum Kajian Pembangunan (FKP)** untuk berpartisipasi dalam *focus group discussion* yang bertajuk “**Digitalisasi Pendidikan Tinggi Indonesia: Memajukan atau Menyulitkan?**“. Kegiatan ini akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Mei 2023  
Waktu : 09.00 - 12.45 WIB  
Tempat : *Meeting room* Hotel di Jakarta\*  
Registrasi : <https://cutt.ly/DPT-17May>

Besar harapan kami atas bantuan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi mengikuti kegiatan ini. Bersama dengan undangan ini, kami lampirkan Kerangka Acuan untuk menjadi referensi diskusi.

Untuk pertanyaan lebih lanjut, silakan hubungi **Safira Yuniar** melalui email di [safira.yuniar@cips-indonesia.org](mailto:safira.yuniar@cips-indonesia.org) atau melalui WhatsApp di 0812 2810 8272 ([wa.me/6281228108272](https://wa.me/6281228108272)).

Demikian undangan ini kami sampaikan. Kami berharap konfirmasi selambatnya pada hari **Selasa, 2 Mei 2023 pukul 23.00 WIB**.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



**Immanuel Sondakh**

Kepala Hubungan Eksternal  
Center for Indonesian Policy Studies

## Kerangka Acuan

# Digitalisasi Pendidikan Tinggi Indonesia: Memajukan atau Menyulitkan?

### Latar Belakang

Tahun berganti, pengetahuan bertambah, dan teknologi terus berkembang. Pesatnya perkembangan teknologi digital mengubah dinamika di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Pandemi Covid-19 pada beberapa tahun lalu memaksa dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan meningkatnya penggunaan teknologi digital untuk melaksanakan pembelajaran daring. Meski kini keadaan sudah jauh membaik, namun adopsi teknologi digital telah menjadi hal yang lumrah dan kini diintegrasikan secara organik dalam proses belajar mengajar.

Khususnya di jenjang pendidikan tinggi, teknologi digital berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pengajaran dan mempermudah dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan materi pembelajaran berkualitas, melakukan penelitian dan tugas-tugas kuliah, menyederhanakan proses administrasi, hingga berjejaring dengan komunitas akademisi di dalam dan luar negeri. Proses digitalisasi pendidikan di perguruan tinggi juga semakin marak dengan adanya adopsi *edutech*, berbagai alat digital, hingga *platform* kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) seperti ChatGPT. Penggunaan teknologi digital di jenjang perguruan tinggi juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks dosen dan mahasiswa yang menggunakannya.

Pada situasi demikian, penting bagi penyedia jasa teknologi digital dan penyusun materi digital untuk dapat merancang produknya sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi penggunaannya. Di sisi lain, kemampuan penggunaan media pembelajaran digital juga perlu dikembangkan secara paralel oleh dosen dan mahasiswa dalam rangka adopsi teknologi yang lebih produktif dan bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas, Center for Indonesian Policy Studies (CIPS) ingin mengadakan sebuah diskusi kelompok terpumpun/*focus group discussion* yang akan membahas:

1. Sudah sejauh mana adopsi teknologi digital dalam pendidikan tinggi di Indonesia saat ini?
2. Bagaimana gambaran kemampuan penggunaan teknologi digital yang dimiliki dosen dan mahasiswa saat ini?
3. Bagaimanakah upaya perguruan tinggi untuk meningkatkan kompetensi literasi digital dosen dan mahasiswanya?
4. Konten-konten daring seperti apa yang sejauh ini dirasa bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa untuk mendukung pembelajaran?

Diskusi ini akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Mei 2023  
Waktu : 09.00 - 12.45 WIB  
Lokasi : *Meeting room* Hotel di Jakarta\*  
Registrasi : <https://cutt.ly/DPT-17May>

### **Keynote speaker:**

- **Prof. Nizam, M.Sc., DIC., PhD** - Plt Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek)\*\*

**Moderator:** Natasya Zahra - Asisten Peneliti, Center for Indonesian Policy Studies

\*detail lokasi menyusul

\*\*dalam konfirmasi

## Agenda

Waktu (WIB)	Acuan Diskusi
08.30 - 09.00	Registrasi
09.00 - 09.10 (10')	<b>Keynote speech oleh Kemendikbudristekdikti</b> Pembicara: Prof. Nizam, M.Sc., DIC., PhD**
09.10 - 09.20 (10')	<b>Paparan oleh CIPS</b> Pembicara: Nadia Fairuza Azzahra - Peneliti, Center for Indonesian Policy Studies
<b>Sesi 1 - Focus Group Discussion</b>	
09.20 - 10.20 (60')	<b>FGD Sesi 1: Berjalannya digitalisasi di kampus</b>  <u>Substansi:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknologi digital apa saja yang sudah diaplikasikan sebagai instrumen pembelajaran di kelas-kelas sejauh ini? (<i>Mandatory</i> dari pemerintah &amp; inisiatif dari masing-masing kampus)</li> <li>- Apa saja tantangan dalam digitalisasi pendidikan di kampus?</li> <li>- Bagaimana kemampuan penggunaan teknologi digital yang dimiliki oleh dosen dan mahasiswa dapat berpengaruh pada efektivitas pembelajaran berbasis digital saat ini?</li> <li>- Upaya apa yang telah dilakukan oleh masing-masing perguruan tinggi untuk meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi digital dan kompetensi literasi digital pada mahasiswanya?</li> </ul>
10.20 - 10.35 (15')	<b>Debrief Sesi 1</b>
10.35 - 10.50	<b>Coffee Break</b>
<b>Sesi 2 - Focus Group Discussion</b>	
10.50 - 11.50 (60')	<b>FGD Sesi 2: Jenis konten yang efektif sebagai instrumen pembelajaran</b>  <u>Substansi:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Umpan balik dari para dosen mengenai materi konten CIPS, berkaitan dengan kesesuaian dan kemungkinannya untuk bisa menjadi instrumen pembelajaran di kelas.</li> <li>- Kelebihan dan kekurangan masing-masing media yang disediakan oleh CIPS. Media seperti apa yang dianggap paling efektif dan bagian mana yang perlu dikembangkan lebih lanjut?</li> <li>- Rekomendasi jenis atau isi konten yang bisa lebih relevan dan berguna bagi para dosen maupun mahasiswa.</li> <li>- Ide kolaborasi untuk masa mendatang.</li> </ul>
11.50 - 12.05 (10')	<b>Debrief Sesi 2</b>
12.05 - 12.35 (30')	<b>Refleksi, Diskusi, dan Tanya Jawab</b> Pada sesi ini, moderator akan memberikan paparan kesimpulan dari sesi <i>FGD</i> 1 & 2 secara keseluruhan. Diskusi akan meliputi <i>output</i> dan <i>insight</i> yang telah didapatkan dari sesi-sesi sebelumnya. Sesi ini juga akan digunakan untuk sesi tanya jawab lebih lanjut antara para partisipan beserta CIPS.
12.35 - 12.45 (10')	<b>Kesimpulan &amp; Penutupan</b> Kesimpulan akhir dari seluruh rangkaian diskusi.
12.45 - selesai	<b>Makan siang</b> Makan disediakan oleh peserta.

**Mekanisme Kegiatan:**

- Kegiatan ini bersifat tertutup dan hanya dapat diakses oleh para peserta yang melakukan registrasi atau melalui undangan kepada dosen universitas mitra.
- Kegiatan ini terdiri dari sesi pembuka, dua sesi *focus group discussion*, sesi refleksi, diskusi, dan tanya jawab, serta sesi penutup yang akan diampu oleh fasilitator berbeda.
- Kegiatan *FGD* tidak akan direkam sehingga tidak dapat disaksikan kembali oleh para peserta. Para peserta diwajibkan untuk berkomitmen menghadiri dan mengikuti seluruh rangkaian acara.
- Kegiatan hanya dilaksanakan secara luring, tidak disediakan opsi daring.
- Untuk peserta area jabodetabek, transportasi akan difasilitasi oleh penyelenggara dengan sistem reimbursement.
- Untuk peserta di luar area jabodetabek, transportasi dan akomodasi berupa penginapan 1 (satu) malam sebelum hari-H kegiatan akan difasilitasi oleh penyelenggara.